



Pengaruh Independensi, Pendidikan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pegawai Pada Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan Aceh

Rhisky Safarna^{1*}, Zainuddin², Filia Hanum³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen Universitas Serambi Mekkah
*drhisky61@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui besarnya pengaruh independensi, pendidikan dan kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan Aceh baik secara simultan maupun parsial. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan ukuran sampel sebanyak 96 pegawai. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Uji simultan antara variabel independensi, pendidikan dan kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar $28,952 > F_{tabel}$ sebesar 2,704. Uji parsial variabel independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar $2,236 > t_{tabel}$ sebesar 1,986, selanjutnya variabel pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar $3,516 > t_{tabel}$ sebesar 1,986 serta variabel kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar $5,747 > t_{tabel}$ sebesar 1,986. Untuk nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,684 berarti terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sebesar 68,4% artinya faktor independensi (X_1), pendidikan (X_2) dan kepribadian (X_3) mempunyai hubungan yang sangat kuat terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Selanjutnya untuk nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu 0,722 atau sebesar 72,2% perilaku pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh independensi, pendidikan dan kepribadian dan selebihnya sebesar 27,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar dari penelitian ini.

Kata kunci: *Independensi; Kepribadian; Pendidikan; Pengelolaan Keuangan*

PENDAHULUAN

Kinerja seorang pegawai dalam organisasi tentunya tidak terlepas dari beberapa faktor pendukung seperti kepribadian, independensi serta pendidikan yang dimiliki oleh pegawai tersebut. Dalam menjalankan tugas dan pekerjaan tentunya tidak terlepas dari motivasi yang ada pada diri pegawai. Beberapa tugas yang harus dikerjakan dengan baik dan cermat oleh seorang pegawai salah satunya adalah dalam hal pengelolaan keuangan baik di perusahaan maupun instansi tempat dia bekerja. Dalam mengelola keuangan sangat diperlukan adanya sikap dan kepribadian yang baik serta teliti dan jujur sehingga pengelolaan keuangan menjadi efektif dan efisien. Pegawai harus bisa mengelola keuangan dengan baik serta tidak berperilaku terlalu konsumtif. Oleh karena itu, pegawai harus memiliki ilmu bagaimana cara mengelola keuangan. Pengelolaan keuangan dalam sebuah organisasi harus dilakukan dengan teliti, hal ini merupakan kegiatan pengelolaan keuangan dalam kehidupan organisasi yang dilakukan oleh individu atau



kelompok yang memiliki tujuan supaya memperoleh kesejahteraan dalam hal perputaran keuangan organisasinya (Yusanti, 2020).

Dalam pengelolaan keuangan, diperlukan adanya beberapa sikap yang harus dimiliki oleh pegawai, salah satunya adalah sikap independensi yang merupakan sikap mental di mana individu tersebut merasa bebas dari pengaruh luar, tidak dikekang dan tidak dikendalikan oleh pihak lain serta tidak tergantung pada orang lain (Mulyadi, 2017:26-27). Independensi merupakan kunci utama bagi suatu profesi. Independensi ini mutlak harus ada pada diri pegawai ketika ia melakukan pekerjaan. Sikap independensi bermakna bahwa pegawai tidak mudah dipengaruhi, sehingga pegawai akan melaporkan apa yang ditemukannya selama proses bekerja seperti dalam hal pengelolaan laporan keuangan, di mana setiap individu diwajibkan memiliki sifat jujur, teliti dan profesional dalam membuat dan melaporkan keuangan.

Selain sikap independensi, dalam mengelola keuangan juga diperlukan adanya pendidikan. Pengaruh pendidikan terhadap pembentukan pribadi dan perilaku manusia sangat besar, sehingga dalam mengelola keuangan yang ada di sebuah organisasi atau perusahaan tidak terjadi penyalahgunaan keuangan. Mangkunegara (2019:90) menyatakan bahwa pendidikan sebagai suatu proses jangka panjang yang diperlukan oleh setiap orang secara prosedur, sistematis dan terorganisir, yang mana setiap individu harus mempelajari pengetahuan baik secara konseptual maupun teoritis untuk tujuan-tujuan umum. Pendidikan sangat perlu bagi setiap karyawan untuk menunjang produktivitas kerja sehingga dengan adanya pendidikan dapat mengukur kualitas dan kuantitas seorang karyawan dalam bekerja.

Faktor berikutnya yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan suatu instansi atau perusahaan adalah adanya kepribadian yang baik dari pegawai itu sendiri. Kepribadian dalam hal ini merupakan cara di mana individu bereaksi dan berinteraksi dengan orang lain yang dapat dilihat berdasarkan ciri, karakter atau sifat yang khas dari dalam diri seseorang yang berasal dari pembentukan di lingkungan sekitarnya seperti keluarga dan juga bawaan seseorang sejak lahir (Wibowo, 2018:16). Kepribadian tidak bisa dilepas begitu saja seperti melepas pakaian dari tubuh kemudian memakainya kembali. Kepribadian terus berkembang dan berubah meskipun ada sistem yang mengikat berbagai komponen dari kepribadian dan kepribadian merupakan lingkup kerja tubuh dan jiwa yang tak terpisahkan dalam satu kesatuan (Sinuhaji, 2019).

Penelitian ini dilakukan pada Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan Aceh. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah independensi, pendidikan dan kepribadian baik secara simultan maupun parsial berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan Aceh. Hipotesis dalam penelitian ini adalah independensi, pendidikan dan kepribadian baik secara simultan maupun parsial berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan Aceh. Selanjutnya tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh independensi, pendidikan dan kepribadian baik secara simultan maupun parsial terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan Aceh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan Aceh. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang ada di lembaga tersebut. Populasi adalah seluruh pegawai yang ada pada Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan Aceh berjumlah 96 pegawai. Penentuan sampel dalam penelitian ini merupakan penelitian sampel jenuh (sensus) di mana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Penarikan sampel ini berpedoman pada pendapat



Arikunto (2018:134) yang mengatakan jika populasi kurang dari 100 orang lebih baik semua diambil sebagai sampel. Dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert (*Method Of Summated Rating*), untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi dari individu atau kelompok tentang fenomena sosial.

Penelitian ini menggunakan data primer yang bersumber dari hasil wawancara langsung dan kuisioner serta data sekunder yang bersumber dari studi literatur, data yang diterbitkan dalam jurnal statistik dan lainnya, informasi yang tersedia dari sumber publikasi atau nonpublikasi baik di dalam atau luar organisasi dan dokumentasi (Arikunto, 2018:172). Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, dengan menggunakan bantuan perangkat SPSS (*Statistical Package For Social Sceince*) versi 26. Model analisis regresi linier berganda yang digunakan sebagai berikut (Sugiyono, 2018:211):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon \quad (1)$$

Keterangan:

Y	= Perilaku Pengelolaan Keuangan
α	= Konstanta
X_1	= Independensi
X_2	= Pendidikan
X_3	= Kepribadian
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefesien $\beta_1, \beta_2, \beta_3$
ε	= <i>Error Term</i>

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No pertanyaan		Variabel	Koefisien Korelasi	Nilai kritis 5% (N=96)	Ket
1	A1	Y	0,630	0,202	Valid
2	A2		0,443	0,202	Valid
3	A3		0,559	0,202	Valid
4	A4		0,630	0,202	Valid
5	A5		0,559	0,202	Valid
6	B1	X1	0,740	0,202	Valid
7	B2		0,724	0,202	Valid
8	B3		0,701	0,202	Valid
9	B4		0,723	0,202	Valid
10	B5		0,702	0,202	Valid
11	C1	X2	0,632	0,202	Valid
12	C2		0,750	0,202	Valid
13	C3		0,684	0,202	Valid
14	C4		0,634	0,202	Valid
15	C5		0,634	0,202	Valid

16	D1	X3	0,579	0,202	Valid
17	D2		0,537	0,202	Valid
18	D3		0,527	0,202	Valid
19	D4		0,579	0,202	Valid
20	D5		0,527	0,202	Valid

Sumber: Data SPSS Versi 26 (2022)

Berdasarkan Tabel 1 dapat dijelaskan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan semuanya valid, karena mempunyai koefisien korelasi di atas dari nilai kritis korelasi *product moment* 5% yaitu sebesar 0,202 sehingga semua pernyataan yang terkandung dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid. Atau dalam bahasa statistik terdapat konsistensi (*internal consistence*) yang berarti pernyataan-pernyataan tersebut mengukur aspek yang sama.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

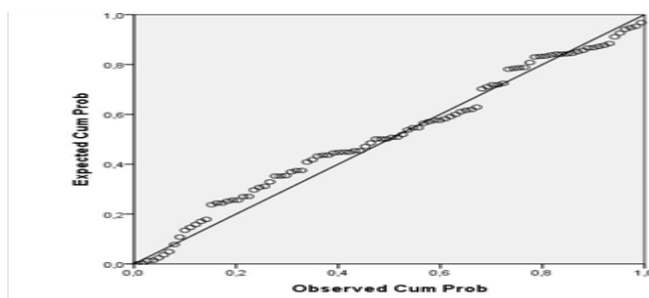
No	Variabel	Item Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Kehandalan
1.	Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	5	0,720	Handal
2.	Independensi (X ₁)	5	0,850	Handal
3.	Pendidikan (X ₂)	5	0,829	Handal
4.	Kepribadian (X ₃)	5	0,722	Handal

Sumber: Data SPSS Versi 26 (2022)

Nilai *cronbach alpha* reliabilitas yang baik adalah yang makin mendekati 1, reliabilitas yang kurang dari 0,60 adalah kurang baik, sedangkan lebih dari 0,60 dapat diterima dan reliabilitas dengan *cronbach alpha* 0,80 atau di atasnya adalah baik. Dari hasil pengujian reliabilitas pada Tabel 2 diperoleh bahwa reliabilitas variabel perilaku pengelolaan keuangan, independensi, pendidikan dan kepribadian seluruhnya adalah reliabel karena nilainya melebihi dari 0,60.

Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan Gambar 1 dapat dilihat bahwa data yang digunakan menunjukkan indikasi normal. Analisis dari grafik di atas terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan

mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, dan sebaliknya apabila data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi-asumsi normalitas. Dengan demikian model regresi layak dipakai untuk memprediksi perilaku pengelolaan keuangan berdasarkan masukan variabel independen.

2. Uji Multikolinearitas

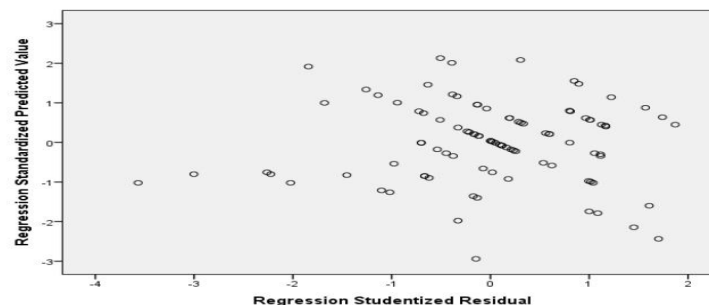
Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Toleransi	VIF	Keterangan
Independensi (X_1)	0,985	1,051	Non Multikolinieritas
Pendidikan (X_2)	0,861	1,162	Non Multikolinieritas
Kepribadian (X_3)	0,849	1,177	Non Multikolinieritas

Sumber: Data SPSS Versi 26 (2022)

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai *Tolerance* yang kurang dari 0,10 berarti tidak ada korelasi antara variabel independen. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi pada penelitian ini.

3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatter plot* antara SRESID dan ZPRED, jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dari Gambar 2 uji heteroskedastisitas terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda; **Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,181	,502		,360	,720
	Independensi (X1)	,161	,072	,164	2,236	,026
	Pendidikan (X2)	,215	,061	,283	3,516	,001
	Kepribadian (X3)	,546	,095	,529	5,747	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan (Y)

Berdasarkan Tabel 4 maka diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = 0,181 + 0,161 + 0,215 + 0,546 + \epsilon$$

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis pada Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 0,181 artinya jika independensi, pendidikan dan kepribadian tidak mengalami perubahan (tetap) atau sama dengan nol (0), maka besarnya perilaku pengelolaan keuangan pegawai sebesar 0,181 satuan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sinuhaji (2019) di mana ia mengemukakan bahwa independensi, pendidikan dan kepribadian berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja SDM outsourcing pada PT. Catur Karya Sentosa Medan. Variabel independensi berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,161. Artinya setiap perubahan dalam variabel independensi, maka secara relatif akan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan sebesar 16,1%. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Wardani (2017) yang mengemukakan bahwa independensi juga berpengaruh terhadap kinerja pegawai dalam meningkatkan kualitas audit (Studi Empiris Pada KAP Wilayah Surakarta dan Yogyakarta). Variabel pendidikan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,215. Artinya setiap perubahan dalam variabel pendidikan, maka secara relatif akan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan sebesar 21,5%. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2019) juga mengemukakan bahwa pendidikan juga berpengaruh terhadap kinerja pegawai dalam meningkatkan kualitas audit. Untuk variabel kepribadian berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,546. Artinya setiap perubahan dalam variabel kepribadian, maka secara relatif akan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan sebesar 54,6%. Hal ini sejalan dengan penelitian Azzahra (2021) yang mengatakan bahwa kepribadian juga berpengaruh terhadap integritas Guru SMPT Riyadul Mubarak dalam mengajar.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 5. ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig.
1	Regression	17,188	3	5,729	28,952	2,704	.000 ^b
	Residual	18,206	92	,198			
	Total	35,394	95				

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

b. Predictors: (Constant), Kepribadian (X3), Pendidikan (X2), Independensi (X1)

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh hasil bahwa nilai F_{hitung} (28,952) lebih besar dari F_{tabel} (2,704) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sesuai ketentuan jika $H_1 = \beta_1 ; \beta_2 ; \beta_3 \neq 0$ maka



keputusannya adalah menerima H_a dan menolak H_o . Artinya independensi, pendidikan dan kepribadian secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pegawai pada Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan Aceh.

Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel 4 diperoleh bahwa secara parsial independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan sesuai dengan ketentuan jika $H_2: \beta_1 \neq 0$ dengan nilai t_{hitung} (2,236) lebih besar dari t_{tabel} (1,986), maka keputusannya adalah menolak H_{o1} dan menerima H_{a1} . Selanjutnya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan sesuai dengan ketentuan $H_3: \beta_2 \neq 0$ dengan nilai t_{hitung} (3,516) lebih besar dari nilai t_{tabel} (1,986), maka keputusannya adalah menolak H_{o2} dan menerima H_{a2} . Berikutnya untuk kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan sesuai dengan ketentuan $H_4: \beta_3 \neq 0$ di mana nilai t_{hitung} (5,747) lebih besar dari nilai t_{tabel} (1,986), maka keputusannya adalah menolak H_{o2} dan menerima H_{a2} .

Uji Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi (R^2)

Tabel 6. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.684 ^a	.796	.722	.44485

a. Predictors: (Constant), Kepribadian (X3), Pendidikan (X2), Independensi (X1)

Berdasarkan hasil pada Tabel 6 maka diperoleh koefisien korelasi (R) dalam penelitian sebesar 0,684 di mana dengan nilai tersebut terdapat hubungan yang kuat antara variabel bebas yaitu independensi (X_1), pendidikan (X_2) dan kepribadian (X_3) dengan variabel terikat yaitu perilaku pengelolaan keuangan sebesar 68,4. Sementara itu koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh dengan nilai sebesar 0,722 artinya bahwa sebesar 72,2% perubahan-perubahan dalam variabel terikat yaitu perilaku pengelolaan keuangan dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan dari variabel independensi (X_1), pendidikan (X_2) dan kepribadian (X_3). Sedangkan selebihnya sebesar 27,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar daripada penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian, pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa independensi, pendidikan dan kepribadian secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Lembaga Penjamin Mutu Aceh dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $28,952 > 2,704$ dan nilai signifikansi 0,000. Independensi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Lembaga Penjamin Mutu Aceh dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,236 > 1,986$ dan nilai signifikansi 0,026. Pendidikan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Lembaga Penjamin Mutu Aceh dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,516 > 1,986$ dengan nilai signifikansi 0,001. Kepribadian secara parsial berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Lembaga Penjamin Mutu Aceh dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,747 > 1,986$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, S. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumen Dalam Pengambilan Keputusan Pembelian Produk Green World Global Di Banda Aceh. *Ihtiyath: Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 2(2).
- Azzahra, Niken. (2021). Pengaruh Kepribadian dan Perilaku Etis Guru pada Integritas Guru SMPT Riyadul Mubarak Dalam Mengajar. *Jurnal Ekonomi Sumber Daya Manusia*, No.1 Vol. 2 Hal.1-18.
- Arikunto. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badaruddin, B., & Hidayat, R. (2020). Pengaruh Proses Rekrutmen dan Seleksi Terhadap Kinerja Karyawan pada PDAM Tirta Mountala Aceh Besar. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 6(1), 12-22.
- Husna, A., Maryam, M., & Ikhbar, S. (2022). Pengaruh Kompetensi Pengelolaan Keuangan Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Aceh Besar. *Serambi Konstruktivis*, 4(2), 206-214.
- Mangkunegara, AA. Anwar Prabu. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maulidiana, U., Zainuddin, Z., & Rusmina, C. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Pengawasan Dan Transparansi Terhadap Kinerja Pegawai Baitul Mal Kota Banda Aceh. *Serambi Konstruktivis*, 4(2), 263-272.
- Mauliza, P. (2020). Pengaruh Pengawasan, Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Pendidikan Kota Banda Aceh. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 6(2), 71-81.
- Mulyadi. (2017). *Sistem Akuntansi*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Prasetyo, Eko. (2019). Pengaruh Independensi, Etika Profesi, Pengalaman Kerja Dan Pendidikan Auditor Pada Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi Akuntansi* No., 2 Vol. 3 Hal 1-18.
- Radhiana, R. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja, Beban Kerja Dan Karakteristik Pekerjaan Terhadap Prestasi Kerja Pegawai DPRK Kabupaten Pidie. *Serambi Konstruktivis*, 4(3), 82-91.
- Rahmi, R., Nelly, N., & Noraizza, N. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Implementasi Total Quality Management Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Pengelolaan Keuangan Kabupaten Pidie Jaya. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 6(1), 73-86.
- Rehana, S., Sarboini, S., & Maryam, M. (2022). Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh. *Serambi Konstruktivis*, 4(2), 273-279.
- Sinuhaji, Effendi. (2019). Pengaruh independensi, pendidikan dan kepribadian terhadap Kinerja SDM *Outsourcing* pada PT. Catur Karya Sentosa Medan. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Medan*, No.2 Hal.1-17.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Administratif*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuddin, N., Saputra, D. H., Mulyono, S., & Fuadi, Z. (2021). Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh. *Jurnal Sociohumaniora Kodepena (JSK)*, 2(1), 29-49.
- Wardani, Amalia. (2017). Pengaruh Independensi, Pengalaman, *Due Professional Care*, Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada KAP Wilayah Surakarta dan Yogyakarta). *Jurnal universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, Vol. 2 No.3 Hal. 10-23.



-
- Yusanti, Alfina Putri. (2020). Pengaruh Gaya Hidup, Kecerdasan Spiritual dan Jenis Kelamin Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*. Vol.2 No. 1.
- Yusuf, Z. (2021). Penempatan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja (Studi Pada Karyawan PT. PLN (Persero) UP3 Banda Aceh Unit Layanan Pelanggan Sabang. *Jurnal Sociohumaniora Kodepena (JSK)*, 2(2), 173-184.